

## ABSTRAK

**PASTUTI TAFONAO. NIM 3151131033.** Pemetaan Bahaya Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Menggunakan Sistem Informasi Geografi Di Kecamatan Medan Tuntungan. Skripsi Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan (1) jumlah kejadian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) berdasarkan data kasus DBD di Kecamatan Medan Tuntungan, (2) peta tingkat bahaya penyakit DBD berdasarkan kepadatan penduduk, (3) peta tingkat bahaya penyakit DBD berdasarkan BNPB, (4) peta tingkat bahaya penyakit DBD berdasarkan kepadatan permukiman, (5) pemetaan bahaya penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Medan Tuntungan.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 di Kecamatan Medan Tuntungan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, pembobotan dan skoring, dan *overlay*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) jumlah kasus tertinggi berada di Kelurahan manga sebanyak 60 penderita, Simpang Selayang sebanyak 30 penderita, kasus yang sedikit berada di Keluahan Sidomulyo sebanyak 1 penderita dan Lau Cih sebanyak 3 penderita, (2) kepadatan penduduk terbanyak berada di Kelurahan Mangga sebanyak 5.701 jiwa/km<sup>2</sup>, Simpang Selayang sebanyak 4.262 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk Kecamatan Medan Tuntungan termasuk dalam kriteria kelas tinggi, (3) dari hasil perhitungan berdasarkan BNPB didapatkan dua kelas bahaya, kelas tidak bahaya memiliki luas sebesar 79.36 % dan kelas sedang memiliki luas sebesar 20.64 %, (4) untuk kepadatan permukiman diperoleh tiga kelas, dengan kepadatan tidak bahaya atau baik sebesar 51.47 %, kelas sedang sebesar 30.12 % dan kelas bahaya atau buruk sebesar 18.41 %, dengan kelurahan kepadatan tinggi yaitu Simpang Selayang, Mangga, dan tanjung Selamat, (5) tingkat bahaya penyakit di daerah Kecamatan Medan Tuntungan terbagi menjadi tiga kelas bahaya yaitu tidak bahaya, sedang dan bahaya, dengan luas tingkat kelas tidak bahaya sebesar 37.89 % dari luas keseluruhan luas kelurahan, luas tingkat kelas sedang sebesar 38.27 % dari total luas keseluruhan kelurahan, kemudian luas kelas bahaya sebesar 23.84 % dari luas total keseluruhan kelurahan Medan Tuntungan.

**Kata Kunci:** Bahaya DBD, Penderita, Pemetaan.